

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Alam Palembang yang terletak di Jl. Gub H.A Bastari RT 26 RW 06 Lr Harapan, Silaberanti, Kec Jakabaring, Kota Palembang Prov Sumatra Selatan.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasi. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diambil dalam bentuk angka dan akan diproses secara statistik.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis hubungan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan kreativitas siswa kelas V di SD Alam Palembang. Dengan melakukan pengamatan secara langsung yaitu dalam pembelajaran yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik sebagai objek penelitian kemudian, dilakukan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan baik dari lembaga, guru, dan peserta didik tentang hubungan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan kreativitas siswa kelas V di SD Alam Palembang.

Yang akan dijadikan data dalam penelitian untuk menjawab permasalahan dari fokus penelitian ini. Pendekatan kuantitatif dipilih dengan maksud untuk mengidentifikasi hubungan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan kreativitas siswa kelas V di SD Alam Palembang.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variable penelitian untuk memahami arti setiap variable penelitian sebelum dilakukan analisis.¹ Definisi operasional adalah pengertian dari keseluruhan hal-hal yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pembelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari²
2. Kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme.³
3. Pembelajaran tematik menurut Trianto, pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran memiliki arti penting dalam membangun kompetensi anak didik. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan anak dalam proses

¹ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 87.

² Zainal Aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Media, 2018), hlm.4.

³ Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2014), hlm. 18

pembelajaran sehingga anak dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung anak akan memiliki konsep-konsep yang dipelajari dan menghubungkan dengan konsep yang telah dipelajari.⁴

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Adapun populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh peserta didik kelas V SD Alam Palembang, Kelas V yang berjumlah 14 peserta didik.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
-----------	--------------	----------------------	---------------

⁴ Idawati, *Implementasi Teori Pembelajaran Tematik Dan Kognitif Terhadap Perkembangan Proses Belajar*, (Palembang: Raffa Press, 2019) hlm. 42

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 407.

		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas V	6	8	14

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁶

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel untuk penelitian jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* karna subjeknya kurang dari 100.⁷

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh siswa kelas V SD Alam Palembang yaitu 14 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Teknik pengambilan dengan sampel menggunakan sampel jenuh bila semua populasi dijadikan sampel.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif....*, hlm 75

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta 2016), hlm. 81.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas V	6	8	14

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan akurat serta memperhatikan relevansi data dengan tujuan yang dimaksud, maka dalam pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu. metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.

Menurut Walgito Bimo angket adalah merupakan suatu daftar berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang akan diselidiki.⁸metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis berupa pertanyaan-

⁸ Ruslan Rusadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Grafindo, 2006), hlm. 57-58

pertanyaan yang harus diisi oleh peserta didik yang berkaitan dengan hubungan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan kreativitas siswa kelas V SD Alam Palembang.

Adapun tujuan penulis menggunakan metode angket antara lain:

- a. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi yang dicapai peserta didik atau kreativitas siswa kelas V SD Alam Palembang, dalam jumlah banyak dalam yang singkat.
- b. Dapat dilakukan secara serentak terhadap sejumlah sampel yang dimintai data dirinya.

Penelitian ini menggunakan skala likert karna skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negative, sedangkan respon jawaban yang akan diberikan pada subjek adalah berupa kata-kata Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Penelitian ini meniadakan jawaban ragu-ragu karena merupakan pilihan tengah dikarenakan kebanyakan subjek akan memilih pilihan tengah atau netral sehingga memungkinkan terjadinya bias dan data mengenai perbedaan antara responden menjadi kurang informative. Maka, skala akan dibagi menjadi dua kategori yaitu *favourable* (bersifat positif), dan *unfavourable* (bersifat negatif)

SS : Jika jawaban sangat sering dengan responden

S : Jika jawaban sering dengan responden

TS : Jika jawaban tidak setuju dengan responden

STS : Jika Jawaban sangat tidak setuju dengan responden

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan referensi lain).⁹

Metode dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa gambaran kegiatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, prestasi belajar yang berupa profil sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, daftar guru, daftar sarana yang berhubungan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar, bukti lembar kerja siswa mengerjakan tugas-tugas yang berupa buku peserta didik dan foto.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik korelasi produk moment digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian hubungan model pembelajaran *contextual and learning* dengan kreativitas siswa khususnya siswa kelas V SD Alam Palembang.

Dalam hal ini, dilakukan analisis statistik untuk mencari presentase dengan rumus: $P = F/N \times 100\%$.

Keterangan:

P =Angka presentase

⁹ Ruslan, *Rusadi, Metode Penelitian...*, hlm. 146.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh mencari Mean Variabel X dan Standar Deviasi Y dengan rumus :

$$M_x = (\sum fx) / N \text{ dan } M_y = (\sum fy) / N$$

Mencari Standar Deviasi X dan Standar Deviasi Y dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{n} (\sum fx^2) / N \text{ dan } SD_y = \sqrt{n} (\sum fy^2) / N$$

Setelah itu untuk mengetahui indikasi yang termasuk kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor di atas dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut, yaitu;

$$\text{Tinggi (T)} = M + 1 \cdot SD \text{ keatas}$$

$$\text{Sedang (S)} = M - 1 \cdot SD \text{ s/d } M + 1 \cdot SD$$

$$\text{Rendah (R)} = M - 1 \cdot SD \text{ dibawah}$$

Sedangkan untuk mencari hubungan model pembelajaran contextual teaching and learning dengan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik khususnya kelas V peneliti menggunakan rumus uji statistik product Moment untuk data tunggal dimana N – dari 30. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: $r_{xy} = \frac{\sqrt{n} (\sum xy)}{(\sum x^2) (\sum y^2)}$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi Variabel X dan Variabel Y.

$\sum x^2$ = Jumlah defisi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$\sum y^2$ = Jumlah defisi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan